

## **PEMBIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UNIT USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN NATAR LAMPUNG SELATAN**

**Sri Astuti <sup>1)</sup> M. Muhayin A Sidik <sup>2)</sup> Irawan <sup>3)</sup> Umarudin Kurniawan <sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Dosen pada Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung  
Email: [astuti77@polinela.ac.id](mailto:astuti77@polinela.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pengembangan dan pertumbuhan UMKM merupakan salah satu motor penggerak yang krusial bagi pembangunan ekonomi. Berdasarkan pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa UMKM adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi, pertumbuhan jumlah wirausahawan yang kreatif dan inovatif dan penciptaan tenaga kerja terampil dan fleksibel dalam proses produksi. Perkembangan UMKM di Indonesia sendiri cukup pesat dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Begitu juga dengan perkembangan UMKM yang ada di daerah-daerah yang ada di Provinsi Lampung khususnya di Kecamatan Natar Lampung Selatan. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pemahaman mengenai tata cara pembuatan laporan keuangan yang terkait dengan usaha yang mereka lakukan. Salah satu permasalahan yang ada di beberapa UMKM yang ada di Kecamatan Natar adalah dalam hal pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Selama ini UMKM yang ada di Kecamatan Natar belum membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan khusus untuk usaha mikro kecil dan menengah, sehingga sering menemui kesulitan pada saat akan berhubungan dengan pihak internal maupun external terutama terkait dengan pendanaan ataupun bantuan lainnya, selain itu juga UMKM mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi terhadap perkembangan usaha yang mereka lakukan karena tidak semua transaksi tercatat dengan baik dan dibukukan sesuai dengan pembukuan ataupun dalam bentuk laporan keuangan yang semestinya. Kegiatan PKM ini menjalin kerjasama dengan UMKM yang ada di Kecamatan Natar dengan melakukan pelatihan secara intensif kepada UMKM - UMKM yang ada di Natar tentang pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan metode pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk usaha mikro kecil dan menengah, diharapkan dengan adanya bimbingan secara intensif tersebut maka ke depan para pengusaha tersebut dapat membuat laporan dengan lebih baik dan dapat melakukan evaluasi usahanya dengan mudah dan yang lebih utama lagi adalah saat berhubungan dengan pihak external tidak mengalami kesulitan.

**Kata kunci :** UMKM, internal, external, laporan keuangan

### **GUIDANCE IN THE PREPARATION OF FINANCIAL REPORTS IN SMALL AND MEDIUM MICRO BUSINESS UNITS IN NATAR DISTRICT, SOUTH LAMPUNG**

### **ABSTRACT**

*The development and growth of MSMEs is one of the crucial driving forces for economic development. Based on experience in developed countries, it shows that MSMEs are a source of production and technological innovation, growth in the number of creative and innovative entrepreneurs and the creation of a skilled and flexible workforce in the production process. The development of MSMEs in Indonesia itself is quite rapid and has experienced quite a significant increase. Likewise with the development of MSMEs in areas in Lampung Province, especially in Natar District, South Lampung. The aim of this service is to provide an understanding of the procedures for preparing financial reports related to the business they undertake. One of the problems that exist in several MSMEs in Natar District is in terms of recording transactions and preparing financial reports. So far, MSMEs in Natar District have not prepared financial reports in accordance with Financial Accounting Standards specifically for micro, small and medium enterprises, so they often encounter difficulties when dealing with internal and external parties, especially regarding funding or other assistance, apart from that, MSMEs experience difficulties in evaluating the development of their business because not all transactions are recorded properly and recorded in accordance with the books or in the form of proper financial reports. This PKM activity collaborates with MSMEs in Natar District by conducting intensive training for MSMEs in Natar regarding recording transactions and preparing financial reports using recording methods that comply with accounting standards for micro, small and medium enterprises, it*

*is hoped that With this intensive guidance, in the future these entrepreneurs will be able to make better reports and be able to evaluate their business easily and what is more important is that they will not experience difficulties when dealing with external parties.*

**Keywords:** MSMEs, internal, external, financial reports

**Disubmit:** 9 Oktober 2023; **Diterima:** 11 November 2023; **Disetujui:** 8 Februari 2024

## **PENDAHULUAN**

Tolok ukur perkembangan UMKM salah satunya adalah dengan melihat sejauh mana perkembangan UMKM tersebut, perkembangan UMKM tersebut dapat kita lihat tentu saja dengan melihat laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM. Seringkali terjadi kesalahan-kesalahan dilakukan oleh pengusaha UMKM diantaranya adalah tidak memisahkan pengeluaran keuangan pribadi dan perusahaan, juga minimnya pemahaman tentang komponen-komponen keuangan seperti pemasukan, pengeluaran, aset, hutang dan modal. UMKM yang ada di Kecamatan Natar merupakan usaha yang sudah dirintis sejak lama, mereka tergabung dalam Komunitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan jumlah sebanyak 109 unit usaha. Sejauh ini perkembangan UMKM yang ada di Kecamatan Natar sudah berjalan cukup baik walaupun banyak ditemui berbagai kendala dalam pelaksanaannya seperti halnya penyajian laporan keuangan yang belum dilaksanakan dengan baik, sehingga kadang menyulitkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk memberikan bantuan pendanaan ataupun dalam melakukan evaluasi perkembangan UMKM tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka PKM ini memiliki program kegiatan dengan mitra atau UMKM-UMKM yang ada di Kecamatan Natar untuk bersama – sama bersinergi melakukan kerjasama melalui pelatihan atau bimbingan secara intensif terhadap UMKM-UMKM yang belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

## **METODE KEGIATAN**

### **Tahap pertama ialah Tahapan Persiapan Pembimbingan**

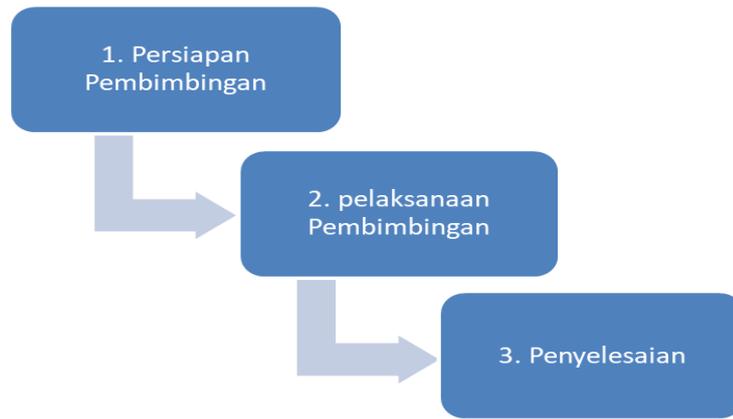
Pada tahap ini tim PKM bertemu secara langsung dengan pelaku UMKM yang sudah tergabung dalam Komunitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait jenis usaha, mendengar dan mengidentifikasi hambatan serta permasalahan, dan menanyakan ketersediaan informasi-informasi mengenai data keuangan. Selain dari itu juga, Tim PKM memberikan solusi serta rencana – rencana pengabdian yang akan dilakukan.

### **Tahap kedua, yaitu Tahap Pelaksanaan Pembimbingan**

Pada tahap ini, tim PKM memberikan pemahaman terlebih dahulu tentang pengetahuan dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan kepada pelaku UMKM. Setelah pelaku UMKM paham, mulai dilakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel yang sudah dibuatkan oleh tim PKM sesuai dengan kebutuhan UMKM.

### **Tahap Ketiga, yaitu Tahap Penyelesaian**

Pada tahap ini tim PKM melakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi pembimbingan, melihat hasil dari pendampingan pembimbingan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha serta pembuatan Laporan Akhir dari kegiatan PKM.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan pembimbingan ini dilakukan di lokasi salah satu warga yang tergabung dalam komunitas UMKM yaitu di Aula Caffe Dt, Merak Batin Natar. Kegiatan ini dimulai pada bulan April 2023, dimulai dengan sosialisasi program ke komunitas UMKM, kemudian melakukan pembimbingan bulan Juni 2023 yang diikuti oleh seluruh peserta yang tergabung dalam komunitas UMKM Natar sebanyak 36 UMKM. Materi yang diberikan adalah materi yang mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan para pelaku UMKM dan yang sehari-hari dilakukan sehingga cukup mudah dipahami, kemudian memberikan contoh-contoh bagaimana cara mengelompokkan transaksi keuangan yang terjadi dan melakukan praktek langsung bagaimana membuat pencatatan yang sederhana dengan di dampingi oleh seluruh tim Pengabdian Polinela.

Pelaku UMKM cukup antusias terhadap pembimbingan yang dilakukan oleh tim pengabdian Polinela, mereka ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang pencatatan dan pembukuan dan berminat untuk mempraktekkan dalam usaha mereka. Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang cukup besar kepada para pelaku UMKM yang ada di Natar

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan dapat kita simpulkan bahwa hampir seluruh UMKM yang ada di Kecamatan Natar belum melakukan pembukuan atau administrasi usaha dengan baik. Mereka masih mencampurkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Kalaupun ada yang melakukan pencatatan keuangan hanya sebatas pemisahan keuangan pribadi dengan usaha tanpa menggunakan pencatatan yang seharusnya digunakan.

1. Pengabdian yang telah dilakukan memberikan manfaat yang besar sekali karena yang tim Pengabdian sampaikan adalah pencatatan dengan cara yang paling sederhana dan mudah untuk dimengerti oleh pelaku usaha. sehingga mereka bisa menerapkan langsung pada usaha yang mereka miliki.
2. Rata-rata UMKM di Natar termasuk dalam UMKM yang cukup aktif dan memiliki usaha yang berkelanjutan, hal disebabkan oleh dukungan dari Pemda setempat yang cukup kuat.
3. Dari beberapa UMKM yang mengikuti pengabdian memang tidak seluruhnya langsung paham dan mencoba mempraktekkan pada usaha mereka, hanya sebagian yang langsung mempraktekkan hal ini dikarenakan keterbatasan SDM yang ada dan ada sebagian UMKM yang menganggap tidak penting pencatatan terkait dengan usaha mereka.